



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN KPR DENGAN AKAD
MUSYARAKAH MUTANAQISHAH**
(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu
Panyabungan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

IBRAHIM WAHID
NIM:18 401 00261

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN KPR DENGAN AKAD
MUSYARAKAH MUTANAQISHAH
(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu
Panyabungan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**IBRAHIM WAHID
NIM. 18 401 00261**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **IBRAHIM WAHID**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 April 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IBRAHIM WAHID** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IBRAHIM WAHID

NIM : 18 401 00261

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad *Musyarakah Mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 April 2023

Saya yang menyatakan,



IBRAHIM WAHID

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **IBRAHIM WAHID**
NIM : 18 401 00261
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad *Musyarakah Mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 14 April 2023

Yang menyatakan,



IBRAHIM WAHID



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Ibrahim Wahid
NIM : 18 401 00261
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIDN. 2016118202

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

M. Fauzan, M.E, I
NIDN. 0104048904

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 11 Mei 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 66,5 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximili.(0634) 24022

Website: *uinsyahada ac.id*

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN KPR DENGAN AKAD
MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus
Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu
Panyabungan)**

**NAMA : IBRAHIM WAHID
NIM : 18 401 00261
IPK : 3.19
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 10 Agustus 2023

Dekan,



Dr. Dadwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IBRAHIM WAHID
NIM : 18 401 00261
Judul Skripsi :FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)

PT. Bank Muamalat (Persero) merupakan salah satu bank yang memiliki keunggulan dalam produk kredit yang salah satunya adalah Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang terbagi atas empat akad yakni akad *Murabahah*, akad *Musyarakah Mutanaqishah*, akad *Istishna*, dan akad *Ijarah Mutahhiyah Bit Tamlik* (IMBT). Bank Syariah memiliki prinsip bagi hasil yang berlandaskan Al-Quran dan hadist. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah promosi, dan prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara promosi, dan prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah, teori yang digunakan berkaitan dengan akad pada bank syariah, dan ilmu manajemen, pembahasan yang membahas tentang minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis uji regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan jumlah sampel 55 orang dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Sampel Jenuh. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan angket/kuesioner. Analisis data yang digunakan uji validas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa promosi dan prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR. Sedangkan prosedur pembiayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR. Dilihat dengan uji F promosi, dan prosedur pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan dengan menggunakan besaran pengaruhnya sebesar 96,4 persen.

Kata Kunci: Minat, Promosi, Prosedur Pembiayaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN).
4. Nofinawati, S.E.I.,M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si.,selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Sahrudin Mais, Ibunda Rosmala Dewi Harahap, saudara laki-laki Ahmad Taher Muliadi, saudara laki-laki

Budi Khoirul Saleh, S.Pd, saudara laki-laki Andi Fauzi, S.Pd, saudara laki-laki Lukman Hakim Zul Fikri, saudari perempuan Nur Afni Ilpi Syah Nur), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang.

7. Teruntuk Bapak/Ibu Kos, Bapak Pardomuan Nasution dan Ibu Rini Sari sekaligus pengganti orang tua kandung dirumah saya ucapkan sangat-sangat banyak berterima kasih atas dorongannya baik dari segi ekonomi maupun segi lainnya yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat terbaik Adri Akhirin Siregar, Muhammad Yusuf Qardawi, Muhammad. Adli Nur Iman, Riki Adnan, S.E, Aman Zuhri Pane, S.E, Royhan Malik Pulungan, Jepri, Ilham Ss, Ihsan Zul Hamda Pulungan, Cino, Khairul Fazri Sagala, Fahri Pardomuan Nasution, Alfrido Pardomuan Nasution, Riva Sari Pardamean Nasution yang selalu memberikan semangat, tempat pendengar, tempat bertukar pikiran, teman begadang dalam penyusunan skripsi.
9. Teruntuk sahabat terbaik Dedek, Adi, Ari, Ibul, Panji, Bayu Pangestu, Widya Hartati, Domi Andreyan, Putra, Panji, Bul-bul, Aldi, Enni Efrida Gulo, Amni Hsb Agung Brem-brem Kcs Slow, Ferdinan, Ucok, Bayu Saputra, Semua teman-teman satu parkir Pasar Inpres Padang Matinggi semua teman-teman satu kos dan Rekan-rekan Perbankan Syariah 7 angkatan 2018 dan rekan-rekan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun yang telah berjuang

bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2023
Peneliti

Ibrahim Wahid
NIM. 18 401 00261

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI UIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	17
1. Minat	17
a. Pengertian Minat	17
b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat.....	19
c. Indikator Minat.....	21
2. Promosi	23

a.	Pengertian Promosi	23
b.	Sarana Promosi	25
c.	Tujuan Promosi	26
3.	Prosedur Pembiayaan	27
a.	Pengertian Prosedur Pembiayaan	27
b.	Prosedur Pengajuan Pembiayaan	30
c.	Prosedur Analisis Pembiayaan	33
B.	Penelitian Terdahulu	33
C.	Kerangka Pikir	37
D.	Hipotesis	38
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Metode Penelitian.....	40
1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	40
2.	Jenis Penelitian	40
3.	Populasi dan Sampel	40
a.	Populasi	40
b.	Sampel.....	42
4.	Sumber Data	42
a.	Sumber Data Primer.....	42
b.	Sumber Data Sekunder.....	43
5.	Teknik Pengumpulan data	43
B.	Teknik Analisis Data	46
1.	Analisis Deskriptif	46
2.	Uji Instrumen	46
a.	Uji Validitas	46
b.	Uji Realibilitas	48
3.	Uji Normalitas	48
4.	Uji Linieritas	49
5.	Uji Asumsi Klasik.....	49
a.	Uji Multikolonieritas.....	49
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	50

c. Uji Autokorelasi	51
6. Uji Hipotesis	52
a. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	52
b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	53
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
7. Analisis Regresi Berganda	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan	56
1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan	56
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan	58
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan	59
B. Karakteristik Responden	61
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi	63
C. Deskripsi Jawaban Responden	64
D. Analisis Deskriptif	69
E. Uji Instrumen	70
1. Uji Validitas	70
2. Uji Reliabilitas	72
3. Uji Normalitas	74
4. Uji Linieritas	75
5. Uji Asumsi Klasik	76
a. Uji Multikolonieritas	76
b. Uji Heteroskedastisitas	77
c. Uji Autokorelasi	79
6. Uji Hipotesis	80
a. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	80
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	81
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82

7. Analisis Regresi Linear Berganda	82
F. Pembahasan Hasil Penelitian	84
G. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Data Pembiayaan KPR dengan Akad MMQ	9
TABEL I.2	Defenisi Operasional Variabel	12
TABEL II.1	Penelitian Terdahulu.....	39
TABEL III.1	Data nasabah	47
TABEL III.2	Kisi-Kisi	50
TABEL IV.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
TABEL IV.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Profesi.....	68
TABEL IV.3	Jawaban Responden Pernyataan Variabel Promosi.....	69
TABEL IV.4	Jawaban Responden Pernyataan Variabel Prosedur Pembiayaan.....	71
TABEL IV.5	Jawaban Responden Pernyataan Variabel Minat	72
TABEL IV.6	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	74
TABEL IV.7	Hasil Uji Validitas Promosi (X1)	75
TABEL IV.8	Hasil Uji Validitas Prosedur Pembiayaan (X2).....	76
TABEL IV.9	Hasil Uji Validitas Minat (Y)	77
TABEL IV.10	Hasil Uji Reliabilitas Promosi (X1)	77
TABEL IV.11	Hasil Uji Reliabilitas Prosedur Pembiayaan (X2).....	78
TABEL IV.12	Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)	78
TABEL IV.13	Hasil Uji Normalitas	79
TABEL IV.14	MINAT * PROMOSI.....	80
TABEL IV.15	MINAT * PROSEDUR PEMBIAYAAN	81
TABEL IV.16	Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
TABEL IV.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
TABEL IV.18	Hasil Uji Autokolerasi	84

TABEL IV.19 Hasil Uji t	85
TABEL IV.20 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	86
TABEL IV.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	87
TABEL IV.22 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	88

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 Kerangka Pikir.....	47
GAMBAR IV.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemilikan rumah dewasa ini tidak hanya diartikan sebagai tempat tinggal semata, tetapi merupakan investasi jangka panjang. Melihat kebutuhan masyarakat menurut intensitasnya dibedakan menjadi tiga kebutuhan yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer manusia meliputi tiga aspek yaitu kebutuhan makan, sandang dan papan. Permintaan akan papan atau dari rumah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang besar dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat mengenai ketersediaan rumah yaitu kesenjangan antara jumlah rumah yang dibutuhkan masyarakat dengan jumlah yang dibangun.¹

Data BPS 2019 penduduk Indonesia berjumlah 268 juta jiwa dengan laju pertumbuhan mencapai 1,19 persen merupakan persentase terendah selama 4 tahun terakhir, tetapi jumlah penduduk mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata kenaikan 3 juta jiwa. Kenaikan mengalami angka lebih berada di tahun 2017 sampai 2018 yaitu sekitar 4 juta jiwa. Sedangkan diproyeksi 15 tahun kedepan atau tepatnya pada tahun 2035 penduduk Indonesia mencapai 350 juta jiwa.²

¹Wijayanti, T. N., & Hidayat, F. (2020). *Minat Terhadap Produk Pembiayaan KPR Syariah. Jurnal Pendidikan*, VIII, hlm. 170-180

²Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik 2020 Statistic Yearbook of Indonesia 2020. In Statistical Yearbook of Indonesia (Issue April)*

Data permintaan rumah dari tahun 2017 masih besar di angka 11, 4 juta rumah sampai tahun 2021 dengan kebutuhan rumah setiap tahun sekitar 800.000 unit. Selain masalah ketersediaan rumah banyak masyarakat yang tidak mampu membeli rumah dengan harga tinggi dikarenakan pendapatannya masuk kategori rendah. Sehingga pemerintah menyediakan program KPR Syariah yang bekerja sama dengan Bank Muamalat. Dalam sistemnya menggunakan cara pembiayaan dengan waktu tertentu atau angsuran yang akan meningkatkan daya beli masyarakat terutama berpenghasilan rendah.³

PT. Bank Muamalat (Persero) merupakan salah satu bank yang memiliki keunggulan dalam produk kredit yang salah satunya adalah Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang terbagi atas empat akad yakni akad *Murabahah*, akad *Musyarakah Mutanaqishah*, akad *Istishna*, dan akad *Ijarah Mutahhiyah Bit Tamlik* (IMBT). Pertama, akad *Murabahah* adalah akad jual-beli antara bank dan nasabah dimana bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan bank yang disepakati. Kedua, akad *Musyarakah Mutanaqishah* adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk kepemilikan suatu barang atau *asset*. Dimana kerja sama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak yang lain bertambah hak kepemilikannya. Ketiga, akad *Istishna* adalah akad jual-beli dalam bentuk

³ Hidayat G, “Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Permintaan KPR Pada Bank Muamalat di Kabupaten Mandailing Natal”, (Bandung: Coopetion, VIII, hlm. 129-137.

pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustashni'*) dan penjual (pembuat/*shani'*). Keempat, akad IMBT adalah akad sewa menyewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan objek akad dari pemberi sewa (*mu'ajir*) kepada penyewa (*musta'jir*) melalui akad jual-beli atau *hibah* setelah berakhirnya masa sewa. Dari 4 akad tersebut, akad yang paling mudah persyaratannya dan unggul bagi nasabah ialah akad *Musyarakah Mutanaqishah*, nasabah hanya menyusun berkas fotocopy KTP, fotocopy KK, NPWP, pas foto terbaru pemohon beserta pas foto suami atau istri (jika ada), dan surat keterangan gaji. Keunggulan yang dapat nasabah terhadap KPR menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqishah* itu berupa jangka waktu pembiayaan yang lebih lama dan angsuran yang relatif lebih murah.⁴ Alasan peneliti memilih akad *Musyarakah Mutanaqishah* ialah Kedua belah pihak memiliki hak kepemilikan. Kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dari aset yang memiliki profit. Tidak terpengaruh suku bunga bank konvensional. Kedua belah pihak bekerjasama dalam menentukan harga aset jika disewakan. Produk syariah ini telah ditawarkan sejak tahun 1994 yang berarti bahwa Bank Muamalat adalah satu-satunya bank pelopor KPR di Indonesia. Akan tetapi dengan demikian banyaknya bank-bank lain yang ikut mengembangkan bisnis KPR yang dinilai memiliki prospek pasar dan pangsa pasar yang menjanjikan serta berusaha bersaing untuk memperebutkan nasabah KPR

⁴ Sutono, "Implikasi Akad Musyarakah Mutanaqishah Perbankan Syariah", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, vol. 8 no. 2, 2020

dipasaran, menyebabkan KPR semakin ketat bersaing dengan produk-produk KPR dari para bank *competitor* tersebut. Semakin gencarnya promosi KPR yang dilakukan bank-bank *competitor* seperti KPR Graha Mandiri, KPR BCA Extra, BNI Griya, KPR BII Express serta KPR dari bank-bank lainnya melalui berbagai media promosi, mengharuskan Bank Muamalat Cabang Panyabungan sebagai salah satu unit cabang dari Bank Muamalat Pusat Padangsidimpuan untuk memiliki strategi promosi yang dapat diterapkan dengan efektif agar mampu mempertahankan *brand image* Bank Muamalat dan memperkuat posisi Bank Muamalat dipasaran.⁵

Promosi merupakan kegiatan yang direncana dengan maksud membujuk, mengajak konsumen memilih produk sehingga tujuan untuk meningkatkan penjualan diharapkan tercapai. Bank Muamalat harus dapat merancang suatu strategi promosi yang tepat dalam mencapai tujuan bank, salah satu tujuan bank adalah dapat menarik minat konsumen untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan termasuk produk KPR. Oleh, karena itu untuk menarik perhatian konsumen memilih atau menggunakan produk KPR, bank harus bisa menerapkan strategi pemasaran yang tepat sesuai dengan kondisi pasar yang dihadapi dan bank harus dapat melakukan pelaksanaan strategi promosi sebagai upaya meningkatkan jumlah minat nasabah pada Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan.⁶

⁵ F. Rangkuti, *Riset Pemasaran*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 2

⁶ Ayu Anggrianingsih, "Promosi Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Mataram" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), hlm. 3

Rumah merupakan hal yang sangat penting bagi setiap insan. Menurut Bu Hamidah Nasution banyaknya nasabah yang berdomisili di kota Panyabungan yang mengajukan pembiayaan KPR di Bank Muamalat menerima pengajuan kurang lebih 55 pembiayaan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di tahun 2017-2021. Dalam pembiayaan KPR ini tidak semuanya nasabah real melanjutkan pembiayaan. Menurut Bu Hamidah Nasution minat masyarakat kota Panyabungan masih tergolong sedikit dalam minatnya dengan pembiayaan KPR karena belum begitu banyak yang menggunakan.⁷

Ada beberapa yang dapat mempengaruhi minat, yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat konsumen dalam membeli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk/memilih produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. Faktor lain yang mempengaruhi minat berupa margin keuntungan bank dan pelayanannya. Promosi terhadap minat merupakan variabel terikat yaitu minat masyarakat di Panyabungan dalam memilih KPR pada Bank Muamalat. Kemudian prosedur pembiayaan KPR lebih fokus pada prosedur pemberian kredit pada sebuah perbankan, seperti mekanisme pendaftaran, pembelian produk, dan syarat serta ketentuan yang harus dipenuhi nasabah. Semakin mudah preferensi nasabah dalam memilih pembiayaan pada bank tersebut serta segi

⁷ Wawancara dengan Bu Hamidah Nasution selaku RM/Marketing Funding di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan pada hari Jum'at 4 Desember 2021 pukul 14.17 WIB

pelayanan yang baik dapat mempengaruhi minat nasabah dalam melakukan pembiayaan pada bank Muamalat baik dari segi keramahan, sopan santun serta dalam menjelaskan sesuatu. Faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah agar menggunakan KPR salah satunya karakteristik KPR, dan tingkat harga.⁸

Promosi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menginformasikan serta memengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan dan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk melakukan promosi dengan strategi yang tepat sehingga memenuhi sasaran dengan efektif. Promosi yang dilakukan harus sesuai dengan kondisi perusahaan, dimana harus diperhitungkan jumlah dana yang tersedia dan besarnya manfaat yang diperoleh dari kegiatan promosi yang dijalankan oleh perusahaan. Sebab promosi sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperkenalkan produk barang atau jasa yang ditawarkan perusahaan kepada calon konsumen, sehingga minat konsumen tertarik untuk melakukan pembelian produk barang atau jasa yang ditawarkan. Sebagaimana yang dikemukakan Basu Swastha bahwa Pengertian Promosi merupakan arus informasi atau persuasif satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada kegiatan yang menciptakan pertukaran didalam suatu perusahaan.⁹ Promosi itu bertujuan untuk membujuk, memberitahukan, mengubah, tingkah laku

⁸ Achmad Syarif Hidayatullah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan *Murabahah* Kredit Kepemilikan Rumah Syariah" (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2020), hlm. 3-5

⁹ Basu, Swastha. *Manajemen Pemasaran Modern*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 55

serta meningkatkan konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan atau dengan kata lain bahwa promosi itu adalah salah satu kegiatan dalam bidang pemasaran yang bertujuan untuk bertujuan meningkatkan jumlah penjualan dan mempengaruhi minat konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahap awal dari usaha memperkenalkan produk, promosi berperan sebagai cara untuk memperkenalkan produk kepada konsumen. Tanpa promosi sangat sulit bagi konsumen untuk mengenal dan mengetahui produk dan jasa tersebut. Promosi merupakan jembatan yang menghubungkan antara produsen dan konsumen. Minat nasabah menggunakan produk KPR terbentuk dari sikap produsen mempromosikan produk yang ditawarkan. Semakin rendah produsen mempromosikan produk tersebut akan menyebabkan turunnya minat konsumen, jika produsen mempromosikan produk secara efektif minat konsumen akan meningkatkan minat konsumen.¹⁰ Kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat Cabang Pembantu Panyabungan adalah adanya iklan khusus untuk produk KPR berupa televisi, majalah, koran dan lain sebagainya agar mempermudah minat nasabah untuk memilih produk KPR. Jadi, promosi sangat berpengaruh terhadap minat nasabah, artinya semakin baik promosi maka dapat mengakibatkan semakin naik nasabah menggunakan KPR pada Bank Muamalat cabang

¹⁰Risna Debora dan DR. H. Meizy Herianto, S.Sos, M.Si, "Pengaruh Promosi Terhadap Minat Konsumen" JOM FISIP Vol. 2 No. 2, 2018.

Pembantu Panyabungan.¹¹ Hubungan promosi berkaitan erat terhadap minat nasabah karena dampak pengaruh promosi dapat meningkatkan minat nasabah menggunakan produk KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*. Dari penjelasan diatas promosi yang efektif akan meningkatkan minat konsumen untuk memilih produk tersebut, tetapi jika promosi kurang efektif akan menurunkan minat konsumen. Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan mengalami Penurunan minat nasabah menggunakan produk KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* ditahun 2018-2021 dibanding dari tahun 2017 Fenomena ini di dasari kurangnya kesadaran masyarakat termasuk yang beragama muslim untuk menggunakan KPR yang berbasis syariah, KPR dalam hadist berkaitan dengan menghindari riba/kebatilan yang dimana "Sesungguhnya jika engkau meninggal kan sesuatu karena Allah, maka Allah akan mengganti bagimu dengan yang lebih baik bagimu." (HR.Ahmad 5: 363. Syaikh Syu'aib Al Arnauth mengatakan bahwa sanad hadist ini shahih).

Selain Promosi Prosedur pembiayaan juga dapat memengaruhi minat dan merupakan rangkaian tugas pembiayaan yang berkaitan tersusun secara teratur yang berisi tentang tata cara dalam menjalankan suatu pekerjaan. Setiap nasabah melakukan pengajuan pembiayaan, nasabah pembiayaan mencari proses pembiayaan yang efektif maupun mudah yang disyaratkan lembaga keuangan. Proses atau prosedur pembiayaan yang

¹¹ Rida Faiqoh, "Analisis Strategi Pemasaran KPRS Di Bank Muamalat Cabang Panyabungan" *Jurnal Iqtishadia*, vol. 6, no. 2, 2013 (<https://media.neliti.com>, diakses 8 Desember 2021 pukul 01.09 WIB)

sehat merupakan salah satu aspek penting dalam penyaluran pembiayaan oleh lembaga keuangan, jika proses maupun prosedur pembiayaan lembaga keuangan itu tidak sesuai koridor maka akan kurangnya minat nasabah memilih produk tersebut¹²

Pembiayaan KPR syariah yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan mengalami penurunan drastis dan tidak sesuai prosedur pembiayaan KPR ataupun tidak memenuhi persyaratan di tahun 2018, dapat kita lihat bahwa data dari 4 tahun terakhir.¹³ Berikut data yang dimaksud pada tabel yang dibawah:

Tabel I.1

Data Pembiayaan KPR dengan Akad MMQ

No	Flafond	Tahun	Jumlah Nasabah
1	1.859.206.634	2017	15
2	1.659.206.634	2018	13
3	1.459.206.634	2019	11
4	1.259.206.634	2020	9
5	1.059.206.634	2021	7

Sumber: Bapak Rusdi, S.E,M.E. Selaku penanggung jawab pembiayaan (Marketing Funding)pada Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan

Pada tahun 2018, 2019, dan 2021, mengalami penurunan minat nasabah menggunakan produk KPRS dengan akad *musyarakah*

¹²Yuyun Yuaningsih, “Pengaruh Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Nasabah Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, Februari 2016.

¹³<https://idalamat.com>

mutanaqishah karena prosedur pembiayaan yang kurang perfeksionis. Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Prosedur penelitian ini lebih fokus pada prosedur pemberian pembiayaan pada sebuah perbankan, seperti mekanisme pendaftaran, keterbukaan dan kejelasan tentang akad dan syarat serta ketentuan yang harus dipenuhi nasabah. Pengertian prosedur pemberian pembiayaan sendiri adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu pembiayaan diputuskan untuk diluncurkan.

Prosedur pemberian pembiayaan produk KPR yang sehat adalah upaya bank dalam mengurangi resiko dalam pembiayaan yang dimulai dengan tahap penyusunan perencanaan pembiayaan, dilanjutkan dengan proses pemberian pembiayaan (prakarsa, analisis dan evaluasi, rekomendasi dan pemberian pembiayaan), penyusunan pembiayaan, dokumentasi dan administrasi bank, persetujuan pencairan pembiayaan KPR serta pengawasan dan pembinaan pembiayaan. Semakin mudah prosedur pembiayaan KPR pendaftaran Bank Muamalat serta kemudahan mendapatkan pembiayaan yang disediakan, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam memilih pembiayaan pada Bank Muamalat.¹⁴ Hubungan promosi berkaitan erat terhadap minat nasabah karena dampak pengaruh promosi dapat meningkatkan minat nasabah

¹⁴Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi pertama Revisi. (Yogyakarta:BPFE,2018), hlm. 2

menggunakan produk KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*.¹⁵ Fenomena pada penelitian ini dalam prosedur pembiayaan Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan mengalami ketidak sesuaian SOP yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti semakin berminat untuk membahas lebih lanjut dan mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diklarifikasikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menggunakan KPR nasabah dengan akad *musayarakah mutanaqishah*, yaitu:

1. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan mengalami Penurunan minat nasabah menggunakan produk KPR dengan akad *musayarakah mutanaqishah* di tahun 2018-2021 dibanding dari tahun 2017
2. Kurangnya kesadaran masyarakat termasuk yang beragama muslim untuk menggunakan KPR yang berbasis syariah.

¹⁵Brosur Griah IB Hasanah BMI Syariah Cabang Panyabungan, 2021

3. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan prosedur pembiayaan Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan mengalami ketidak sesuaian SOP yang berlaku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah pada “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah”, namun peneliti hanya membatasi 3 faktor saja, dalam hal ini yaitu: Faktor Promosi pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan, Faktor Prosedur Pembiayaan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan, Faktor Minat nasabah menggunakan KPR pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Pembantu Panyabungan.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Promosi (X ₁)	Promosi adalah usaha atau upaya untuk memajukan atau meningkatkan perdagangan atau memajukan bidang usaha ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan Promosi. 2. Kuantitas Promosi. 3. Kualitas Promosi.¹⁷ 	Ordinal

¹⁶Rivai Wirasasmita, dkk, *Kamus Lengkap Ekonomi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2002), hlm. 399

¹⁷Kotler, Philip., dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12, Jilid 1, (Jakarta : PT Indeks, 2010), hlm. 24

Prosedur Pembiayaan (X ₂)	Posedur Pembiayaan adalah suatu urutan kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan terjadi berulang-ulang ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki input dan output. 2. Terdapat aturan. 3. Komponen-komponen sistem.¹⁹ 	Ordinal
Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa senang 2. Ketertarikan 3. Rasa ingin tahu 4. Perhatian²⁰ 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan?

¹⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Kelima, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 3

¹⁹ Akbar Nur Syahrudin, T. K. Input dan Output, peraturan dan komponen sistem pada bahasa pemrograman Python. *Jurnal Dasar Pemograman*, Python STMIK., 2018. hlm. 4-6

²⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta., 2013), hlm. 8-9

2. Apakah prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan?
3. Apakah promosi dan prosedur pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat nasabah menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh promosi dan prosedur pembiayaan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Merupakan suatu praktik yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di bangku perkuliahan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padang Sidempuan

Penelitian ini diharapkan menambah keputusan di bidang perbankan syariah dan dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, dan sebagai bahan referensi ataupun data perbandingan sesuai dengan bidang yang diteliti, dan wawasan bagi pembaca.

3. Bagi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan
- Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam proses kemajuannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas lagi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* guna meningkatkan kreativitas peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kompetensi diri.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, memuat teori-teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan, yang memuat landasan teori mengenai Bank Mamalat Indonesia Kota Panyabungan, promosi, prosedur pembiayaan KPRS , minat, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub.

BAB IV Hasil penelitian, berisi tentang hasil penelitian mengenai faktor promosi, dan Prosedur Pembiayaan Terhadap minat nasabah menggunakan KPRS pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan, Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan, Sejarah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan, Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan, Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan, Karakteristik Responden, Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Hasil uji Analisis Deskriptif, Hasil Uji Instrumen, Hasil Uji Validitas, Hasil Uji Reliabilitas, Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji Linieritas, Hasil Uji Asumsi Klasik, Hasil Uji Multikolonieritas, Hasil Uji Heteroskedastisitas, Hasil Uji Autokorelasi, Hasil Uji Hipotesis, Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Orang yang berminat terhadap sesuatu berarti ia memiliki sikap senang terhadap hal itu.¹ Menurut Muhibin Syah “minat” merupakan kecenderungan dan keinginan yang dan besar terhadap sesuatu.² Sedangkan menurut Slameto “minat” adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada suruhan dari yang lain.³ Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu.⁴ KPR adalah suatu fasilitas kredit yang diberikan oleh perbankan

¹ Abdul Rachman Saleh Dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 263.

² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 112

³ Slameto, *Belajar dari Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cifta, 2003), hlm. 180.

⁴ Delima Sari Lubis, M.A. 2022. *Expectancy Value Theory of Achievement Motivation dalam Jurnal Ekonomi* Vol.1 No. 2: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hlm. 12

kepada para nasabah perorangan yang akan membeli atau memperbaiki rumah.⁵

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang berminat terhadap suatu pekerjaan dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau rasa tidak senang dalam menghadapi sesuatu objek.

Menurut A. Crow dan I. Crow dalam Dimiyati Mahmud, dorongan dari dalam dan motif sosial berpengaruh terhadap ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu keinginan dan objek tertentu karena minat berhubungan erat dengan emosi.⁶ Tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial, faktor emosional.⁷

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa defenisi-defenisi minat menurut para ahli adalah kecenderungan menginginkan sesuatu tanpa suruhan orang lain atas dasar dorongan dan motif sosial yang ada pada dirinya sendiri.

⁵ Hardjono, Mudah Memiliki Rumah Idaman Lewat KPR, Penerbit PT. Pusaka Grahatama. (Jakarta: Prenada Media, 2008), hlm 25.

⁶Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 56.

⁷Aditya, Dion Mahesa dan Edy Rahardja. Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro), (Universitas Diponegoro, 2012)

Minat atau kemauan pada diri masing-masing individu yang tumbuh semangat maka tidak akan ada kata putus asa. Karena Allah akan selalu memperlihatkan apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, terdapat dalam Q.S Al-Isra Ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."⁸

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa defenisi-defenisi minat menurut para ahli adalah kecenderungan menginginkan sesuatu tanpa suruhan orang lain atas dasar dorongan dan motif sosial yang ada pada dirinya sendiri.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat

Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses, dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat itu sendiri antara lain:⁹

²² Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen: teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia: 2014), hlm. 187.

1) Persepsi

Persepsi adalah proses seorang individu untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambaran bermakna tentang dunia. Antara dua orang bisa berbeda persepsi terhadap situasi yang sama.

2) Keyakinan

Keyakinan dapat berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), atau mungkin perasaan terhadap produk dan jasa.

3) Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberi dasar kepada seseorang tersebut untuk membuat proses atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilih. Faktor utama yang mempengaruhi seseorang adalah niatnya atau kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut.

4) Pengetahuan

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama yaitu, motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan dan pendirian.¹⁰

¹⁰Adhitama. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang). Diakses dari: <http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf>

5) Religiusitas

Religiusitas merupakan salah satu aspek budaya terpenting yang mempengaruhi perilaku seseorang. Seorang muslim akan mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Keberagamaan dalam Islam tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktivitas lainnya.

6) Lokasi

Menurut beberapa nasabah, tempat atau lokasi merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi dan mampu mempersuasi masyarakat untuk menggunakan produk-produk serta jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank.¹¹

c. Unsur-Unsur Minat

Ada beberapa unsur-unsur minat, yaitu sebagai berikut:¹²

- 1) Terjadinya sesuatu yang menarik
- 2) Perasaan senang seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada suruhan dari siapapun.
- 3) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara namun memiliki hubungan terhadap minat.

¹¹Hery Sutanto Dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 380.

¹² Abdul Rachman Saleh Dan Muhibid Abdul Wahab, *Op., Cit.* hlm. 370.

- 4) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada di sekitarnya.
- 5) Ketertarikan, rasa tertarik adalah sikap menaruh minat dan perhatian pada sesuatu

d. Indikator Minat

Setiap orang memiliki perbedaan dalam beberapa hal, misalnya saja pada minatnya. Perbedaan itu dapat diketahui melalui ciri-ciri yang ada dalam individu itu sendiri. Indikator minat antara lain:¹³

- 1) Prosedur, yakni apabila prosedur dalam suatu bank itu mudah maka nasabah tidak akan kesulitan dalam menggunakan produk yang ada pada bank, dengan demikian akan semakin tinggi minat masyarakat untuk memilih produk yang terdapat pada bank tersebut.
- 2) Kepercayaan, yakni apabila suatu bank telah memenuhi standar pada suatu produk dan sesuai dengan yang dijanjikan kepada nasabah maka nasabah akan selalu menggunakan produk tersebut.
- 3) Kepuasan, adalah apabila karyawan suatu bank memberikan pelayanan kepada nasabah dengan penuh keterampilan dan ketelitian pada setiap transaksi, maka nasabah akan merasa

¹³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Kencana, hlm. 263

puas dan akan merekomendasikan produk bank tersebut kepada orang lain.

- 4) Tingkat pengetahuan, apabila karyawan bank memiliki pengetahuan yang luas mengenai bank, khususnya suatu produk maka akan menarik perhatian nasabah dan akan menambah pengetahuan juga bagi nasabah. Dengan begitu nasabah akan tertarik untuk menggunakan produk yang ditawarkan.
- 5) Loyalitas, ketika nasabah telah mendapatkan kepuasan maka nasabah tersebut akan tetap menggunakan produk bank

2. Promosi

a. Pengertian Promosi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, promosi adalah perkenalan dalam rangka memajukan usaha dagang¹⁴ Promosi merupakan salah satu jenis komunikasi yang sering dipakai oleh pemasar. Menurut Rambat Lupiyoadi promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa.¹⁵ Promosi atau promotion adalah cara untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa yang biasanya dilakukan melalui iklan atau

¹⁴ Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 898.

¹⁵ Gitosudarno, *Manajemen Pemasaran*, Cet ke-6, (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 219.

pemotongan harga.¹⁶ Pengaruh promosi terhadap penjualan Aktivitas promosi sangat mempengaruhi penjualan yang dicapai perusahaan. Promosi digunakan untuk menginformasikan kepada pembeli maupun calon pembeli mengenai produk-produk dan berusaha meyakinkan para pembeli dan masyarakat umum untuk membeli barang-barangnya.¹⁷ Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.¹⁸

Menurut Tjiptono, promosi pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.¹⁹

Menurut Laksana “promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadimenenal sehingga menjadi

¹⁶ Dr. Darwis Harahap, M.Si., 2022. *Marketing in Practice* dalam *Jurnal Ekonomi* Vol.1 No. 2 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. hlm. 27

¹⁷Nofinawati. 2022. Pengaruh Promosi Penjualan. dalam *Jurnal Ekonomi* Vol.1 No. 2 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hlm. 22

¹⁸Rambat Lupiyoadi, A.Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 120.

¹⁹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 219.

pembeli dan tetap mengingat produk tersebut”.²⁰ Menurut Kotler & Armstrong dalam Ridwansyah mengemukakan bahwa “Promosi adalah alat atau aktivitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mengomunikasikan nilai pelanggan”.²¹

Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.²²

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal produk tersebut, sehingga menjadi pembeli yang selalu mengingat produk tersebut agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

b. Sarana Promosi

Menurut kasmir, sarana promosi dapat dilakukan dengan beberapa hal, diantaranya adalah;

²⁰Laksana, M. F., *Praktis Memahami Manajemen Pemasaran*. (Sukabumi: CV. Al Fath Zumar, 2019), hlm. 129

²¹ Kotler, P., & Amstrong. *Principles of Marketing, thirteenth edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 2017, hlm. 52

²² Kemenag, *Tafsir Al-Qur’an dan Terjemahan*.

- 1) Periklanan (*advertising*) Periklanan merupakan promosi yang dilakukan dalam bentuk tayangan atau gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, *billboard*, koran, majalah, TV atau radio. Dengan membaca atau melihat *advertising* itu diharapkan para konsumen atau calon konsumen akan terpengaruh lalu tertarik untuk membeli produk yang diiklankan tersebut, oleh karena itu iklan ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian para pembacanya.
- 2) Promosi penjualan (*sales promotion*) Promosi penjualan merupakan promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah pada waktu tertentu terhadap barang-barang tertentu pula.²³
- 3) Publisitas (*publicity*) Publisitas merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra Rumah Zakat di depan para calon *muzakki* atau *muzakki* nya melalui kegiatan *sponsorship* terhadap suatu kegiatan amal atau soial atau olah raga,
- 4) Penjualan pribadi (*personal selling*) Penjualan Pribadi merupakan promosi yang dilakukan melalui pribadi-pribadi

²³ Ardhi, Yudha. Merancang Media Promosi Unik dan Menarik. Yogyakarta. TAKA Publisher, (2013), hlm. 19

karyawan Rumah Zakat dalam melayani serta ikut mempengaruhi muzakki²⁴

c. Tujuan Promosi

Menurut Tjiptono tujuan promosi antara lain:²⁵

- 1) Menginformasikan (*informing*): Menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru,
- 2) Menjelaskan cara kerja suatu produk, Memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk, Menyampaikan perubahan harga kepada pasar,
- 3) Menginformasikan jasa-jasa yang disediakan oleh perusahaan, Meluruskan kesan yang keliru, Mengurangi ketakutan atau kekhawatiran pembeli,
- 4) Membangun citra perusahaan;
 - a) Membujuk pelanggan sasaran (*persuading*), untuk:
 - 1) Membentuk pilihan merk.
 - 2) Mengalihkan pilihan ke merk tertentu.
 - 3) Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk.
 - 4) Mendorong pembeli untuk belanja saat itu juga.
 - 5) Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga (*salesmen*).

²⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta:Pernada Media, 2004), hlm. 176-177.

²⁵ Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. (Surabaya: Jasa Gramedia, 2015). hlm. 387

b) Mengingat (*remiding*), terdiri atas:

- 1) Mengingat pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat.
- 2) Mengingat pembeli akan tempat-tempat yang menjual perusahaan.
- 3) Membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada kampanye iklan.
- 4) Menjaga agar ingatan pembeli jatuh pada produk perusahaan.

3. Prosedur Pembiayaan

a. Pengertian Prosedur Pembiayaan

Prosedur Pembiayaan secara lebih luas, berarti proses financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, prosedur pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan proses pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah, kepada nasabah. Dalam kondisi ini, arti prosedur pembiayaan menjadi sempit dan pasif. Tetapi bisa jadi menyempitkan arti ini juga disebabkan karena adanya kesempitan pemahaman para pelaku bisnisnya. Dalam terminologi bahasan ini prosedur pembiayaan merupakan proses pendanaan, baik aktif

maupun pasif, yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah.²⁶

Menurut Kasmir, prosedur pembiayaan adalah sistem penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu²⁷

Menurut muhammad ali prosedur pembiayaan adalah tata cara kerja atau cara menjalankan pembiayaan dan sekumpulan bagian yang saling berkaitan misalnya orang, jaringan gudang yang harus dilayani dengan cara yang tertentu oleh sejumlah pabrik dan pada gilirannya akan mengirimkan pelanggan menurut proses tertentu.²⁸

Penjelasan diatas didasarkan pada ayat penjelasan rasional yaitu pada ayat Al-Qur'an Surat Shad Ayat 24 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak

²⁶Muhamad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, hlm. 260-261.

²⁷Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2008), hlm. 96

²⁸ Muhamad Ali, Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi, (Bandung: Angkasa, 2000), hlm. 325

(menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.²⁹

Berdasarkan defenisi-defenisi prosedur pembiayaan peneliti dapat membuat simpulan bahwa, prosedur pembiayaan adalah proses penyaluran pembiayaan berupa yang aktif maupun pasif menyediakan uang serta menjalankan pembiayaan harus dilayani menurut proses tertentu..

Prosedur pembiayaan KPR di BMI Cabang Panyabungan mempunyai 4 tahapan, yaitu prosedur pengajuan pembiayaan, prosedur analisis pembiayaan, tahap realisasi pembiayaan dan prosedur pengembalian pembiayaan:³⁰

b. Prosedur Pengajuan Pembiayaan

- 1) Calon nasabah datang ke kantor BMI Cabang Panyabungan untuk menanyakan tentang bagaimana cara mengajukan pembiayaan KPR.
- 2) Karyawan BMI akan menjelaskan kepada calon nasabah tentang persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pembiayaan KPR di BMI Cabang Panyabungan.

Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain:

²⁹Kemenag, *Tafsir dan Terjemahan*

³⁰ Dwi Retno Rahayu, *Implementasi Prinsip 5C dalam Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah di Bank Muamalat Indonesia*, (Mandailing Natal: Tugas Akhir Tidak Diterbitkan, 2018)

a) Warga negara Indonesia

Telah berusia 21 (dua puluh satu tahun) atau telah menikah dan berwenang melakukan tindakan hukum (telah dewasa menurut hukum dan tidak berada dalam pengampunan)

b) Memiliki penghasilan yang menurut bank dapat menjamin kelangsungan pembayaran kewajiban (angsuran pokok dan margin) sampai pembiayaan lunas. Penghasilan yang dimaksud adalah

c) Penghasilan yang bersifat tetap (gaji bulanan) maupun tidak tetap (pendapatan dari pekerjaan bebas)

d) Mempunyai pekerjaan tetap (sebagai karyawan atau pekerjaan lainnya yang memperoleh gaji tetap) atau menjalankan usahanya sendiri (wirausaha) dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun.

e) Tidak memiliki pembiayaan bermasalah baik di bank maupun di bank lain.

f) Pemohon yang masih berstatus sebagai nasabah di bank maupun di bank lain untuk jenis pembiayaan apapun, disyaratkan penghasilannya masih cukup untuk membayar (angsuran pokok dan margin) atas seluruh pembiayaan (baik yang telah ada maupun yang akan diminta).

Menyampaikan NPWP pribadi untuk permohonan pengajuan di atas 100 juta.³¹

g) Syarat data aspek legalitas bagi debitur yang memiliki penghasilan tetap (karyawan) dan tidak tetap (wiraswasta) antara lain :

- 1) Surat permohonan pembiayaan
- 2) Photo copy KTP
- 3) Photo copy KTP istri/suami yang masih berlaku
- 4) Photo copy akta nikah
- 5) Photo copy KK (kartu keluarga)
- 6) Surat persetujuan istri/suami
- 7) Photo copy NPWP
- 8) Photo copy TDP untuk perusahaan 10) Surat-surat jaminan, yang terdiri dari :
 - a) Photo copy sertifikat SHGB/SHM
 - b) Photo copy IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) PBB dan STTS terbaru
 - c) Syarat data keuangan yang harus dipenuhi :
 - a) SK pengangkatan PNS (untuk debitur yang penghasilan tetap)
 - b) Slip gaji/rincian penghasilan
 - c) Photo copy rekening koran/tabungan/giro untuk 3

³¹Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). Prosedur Pemberian Kredit Kpr Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pembantu Panyabungan. 2014, 1–11. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rsfhc>

bulan terakhir

- d) Surat kuasa pemotongan gaji dari bendaharawan

Setelah semua berkas persyaratan dipenuhi nasabah kembali ke BMI Cabang Panyabungan untuk menyerahkan berkas-berkas tersebut, bisa melalui *customer service* yang pada akhirnya akan diserahkan ke bagian *account manager* atau langsung menyerahkan berkas tersebut kepada *account manager*

- e) Semua syarat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembiayaan KPRS harus dipenuhi semua untuk kelancaran proses pembiayaan³².

Dari uraian di atas, semua langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembiayaan KPR haruslah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah karena pihak bank mendapat kepercayaan dari nasabah untuk mengelola dananya sesuai dengan syari'ah.³³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh budaya, sosial,

No. 2 ³²Kustini, Fahmi Dini. 2017. Analisis Faktor 3R dan 5C dalam Pemberian KPR. Vol.4.

³³www.bankmuamalat.co.id

pribadi dan psikologi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Peneliti terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silfana Dewi (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor Promosi dan Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sedangkan faktor harga secara parsial tidak mempunyai pengaruh.
2	Adi Yahya (2016)	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah (Studi Pada KPR Syariah Bank BTN Syariah Cabang Malang).	Hasil penelitian faktor Minat KPR Syariah, Promosi dan Pelayanan berpengaruh dengan masing-masing memiliki nilai parameter dan sedangkan faktor pengetahuan tidak berpengaruh.
3	Muhammad Zaini (2015)	Studi Deskriptif Minat Nasabah Memilih KPR Berbasis Syariah (Studi Kasus di PT. Berkah Zuhud Makmur Banjar)	Hasil penelitian ini faktor minat nasabah memilih KPR berbasis syariah adalah karena kebutuhan dari dalam yang berhubungan dengan rohani nasabah, dan faktor emosional juga mempengaruhi minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah.
4	Dewi Ziqni Fuqory (2021)	Pengaruh Minat Terhadap Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk Sebagai <i>Variable Interventing</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat terhadap pengajuan KPR syariah. Implikasi penelitian ini relevan dengan Nazzaruddin dan Vito.

5	Wahyu Maulana (2020)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk KPR (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Karang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga, promosi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih KPR sedangkan variabel citra merek tidak ada pengaruh.
---	----------------------	--	--

Dalam penelitian Silfana Dewi pada tahun 2018 skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor Promosi dan Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sedangkan faktor harga secara parsial tidak mempunyai pengaruh. Persamaan penelitian dari Silfana Dewi dalam penelitiannya sama menggunakan variabel promosi, sedangkan perbedaannya dari sampel yang digunakan peneliti di BSS Cabang Syariah Padang Sidimpuan terdapat variabel yang tidak dijelaskan di penelitian ini yaitu promosi.

Dalam penelitian Adi Yahya pada tahun 2016 skripsi yang berjudul ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah” (Studi Pada KPR Syariah Bank BTN Syariah Cabang Malang), Menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian faktor Minat KPR Syariah, Promosi dan Pelayanan berpengaruh dengan masing–masing memiliki nilai parameter 0,748, 0,679 dan 0,681 sedangkan faktor pengetahuan tidak berpengaruh. Terdapat variabel yang

sama dengan penelitian seperti Promosi dan prosedur pembiayaan KPRS, sedangkan perbedaannya Sampel yang digunakan nasabah KPR BTN, serta objek penelitian yang berbeda di Malang..

Dalam penelitian Muhammad Zaini pada tahun 2015 skripsi yang berjudul “Studi Deskriptif Minat Nasabah Memilih KPR Berbasis Syariah”(Studi Kasus di PT. Berkah Zuhud Makmur Banjar), menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *snowball*. Hasil penelitian ini faktor minat nasabah memilih KPR berbasis syariah adalah karena kebutuhan dari dalam yang berhubungan dengan rohani nasabah, dan faktor emosional juga mempengaruhi minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah. Terdapat variabel Y yang sama dengan penelitian seperti Minat, sedangkan perbedaannya Sampel yang digunakan nasabah KPR PT. Berkah Makmur Banjar, serta objek penelitian yang berbeda di Banjar.

Dalam penelitian Dewi Ziqni Fuqory pada tahun 2020 skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk Sebagai *Variable Interventing*”, menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat terhadap pengajuan KPR syariah. Implikasi penelitian ini relevan dengan Nazzaruddin dan Vito. Terdapat variabel Y yang sama yaitu variabel Minat, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini tidak meneliti variabel

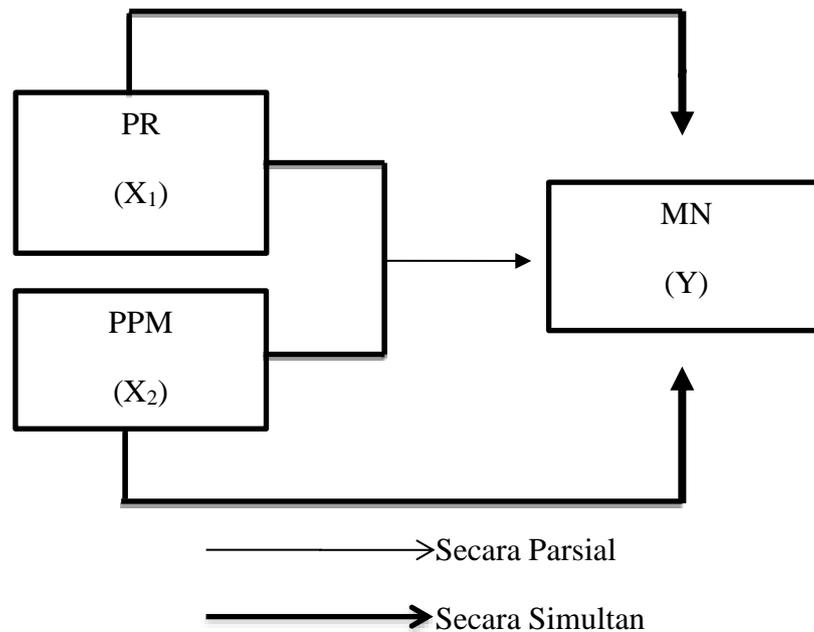
lain yang sama dengan penelitian yang dilakukan selain itu objek penelitian berbeda yaitu nasabah di Bank Niaga Syariah Jakarta.

Dalam penelitian Wahyu Maulana pada tahun 2020 skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk KPR (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Karang)", menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga, promosi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih KPR sedangkan variabel citra merek tidak ada pengaruh. Terdapat variabel yang sama yaitu variabel promosi, sedangkan perbedaandalam penelitian ini tidak meneliti variabel lain yang sama dengan penelitian yang dilakukan selain itu objek penelitian berbeda yaitu nasabah di Bank Mandiri Syariah Ulee Karang

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu promosi, prosedur pembiayaan dan terhadap variabel dependen yaitu minat. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar II.1

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.1 dapat diketahui bahwa secara parsial Promosi (X₁) dapat mempengaruhi Minat menggunakan KPRS (Y), Prosedur Pembiayaan KPRS (X₂) dapat mempengaruhi Minat menggunakan KPRS (Y) dan secara simultan Promosi (X₁), dan Prosedur Pembiayaan KPRS (X₂) dapat mempengaruhi Minat menggunakan KPRS (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara mengenai perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah atau belum terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun

peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.³⁴ Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

- H1: Promosi berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*
- H2: Prosedur Pembiayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*
- H3: Promosi dan Prosedur Pembiayaan secara simultan terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*

³⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia Kota Panyabungan yang berlokasi di Jln. Willem Iskandar, Siobon Jae, Kec. Panyabungan, Kota Panyabungan, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilakukan mulai 15 Desember 2022 sampai selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.² Populasi adalah seluruh

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 12.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta: Erlangga: 2013), hlm. 146.

kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Maka dengan itu populasi dalam penelitian ini adalah 55 orang nasabah dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021. Berikut data nasabah yang menggunakan KPRS di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Pnyabungan:

Tabel III.1

Data nasabah

N o	Flafond	Tahun	Jumlah Nasabah
1	1.859.206.634	2017	15
2	1.659.206.634	2018	13
3	1.459.206.634	2019	11
4	1.259.206.634	2020	9
5	1.059.206.634	2021	7
	Jumlah Flafond=7.296.03.170		Jumlah= 55

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh, *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah relatif kecil kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴ Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh data nasabah yang menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan yang berjumlah 55 nasabah.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk tulisan atau maupun secara lisan.⁵ Adapun menjadi data

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 91.

primer dari penelitian ini di dapatkan melalui penyebaran angket atau kuesioner secara langsung maupun kepada responden.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap/pendukung yang diperoleh dalam penelitian untuk menguatkan data primer. Dapat juga dikatakan dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Penelitian ini dari nasabah tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

- 1) Angket, adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁷ Angket juga ditunjukan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah nasabah.

⁶ Anonim, *Data Primer dan Data Sekunder*, 2009, terdapat alamat <http://Nagabiru86.wordpress.com/blog/2009/data-primer-data-sekunder-teknik-pengumpulan-data/>. Diakses Minggu, 12 Juni 2022

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 115

Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sifat seseorang tentang sesuatu objek sikap.⁸ Skala *Likert* didesain untuk melihat seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan sebagai berikut:

Keterangan;

- a) SS = Sangat Setuju
- b) S = Setuju
- c) KS = Kurang Setuju
- d) TS = Tidak Setuju
- e) STS = Sangat Tidak Setuju

Berikut tanggapan positif dan negatif angket:

Tanggapan Responden	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Selain tanggapan positif dan negatif angket, peneliti juga melampirkan kisi-kisi angket sebagaimana dilihat pada tabel 5:

⁸*Ibid.*, hlm. 199

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Minat (Y)	1. Motif 2. Perasaan Tertarik 3. Perhatian 4. Perasaan Senang	1 2 3 4,5
Promosi (X ₁)	1. Jangkauan Promosi. 2. Kuantitas Promosi. 3. Kualitas Promosi.	1,2 3 4,5
Prosedur Pembiayaan (X ₂)	1. Memiliki input dan output. 2. Terdapat aturan. 3. Komponen-komponen sistem.	1,2 3 4,5

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹

⁹ Devi Rahmi, "Dokumentasi dan Informasi", dalam *Jurnal Edisi Khusus & Sains Terbuka*, Vol. 42, No. 2, Desember 2021, hlm. 13

3) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah data bahan penelitian.¹⁰

B. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS 26 (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung¹¹. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.¹²

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang

¹⁰ Abdi Mirzaqom T., Dr. Budi Purwoto, S.PD., M.PD, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori”, dalam *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 4-5

¹¹ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 30.

¹² Bella Harun Ashari, Berto Mulia Wibawa, dan Satria Fadil Persada, “Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang”, dalam *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 6, No. 1, Nopember 2017, hlm. 4

diukur.¹³ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹⁴ Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,05). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) = n-2*, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

¹⁴Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ dan jika nilai *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *reliabel*.¹⁵

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan uji Kolmogorov Smirnov, yaitu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan jika signifikansi diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikan dibawah 0,05

¹⁵Dwi Priyatno, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku berarti data tersebut tidak normal.¹⁶

4. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Pengujian pada SPSS 26 dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) lebih besar dari 0,05.¹⁷

5. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedesitas.¹⁸

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel. Dalam model

¹⁶ Analisis *Overreaction* Pada Saham Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2018, dalam *Jurnal Nomina*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 82

¹⁷ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, hlm. 158

¹⁸ Setiawati, ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8, Januari 2021.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹⁹

Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).²⁰ Untuk melihat kriteria pengujian multikolonieritas dengan menggunakan nilai *Tolerance* > 0,5 (5%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas. Dan jika nilai *Tolerance* < 0,5 (5%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolonieritas. Dan untuk VIF (*Variance Inflation Faktor*), Apabila nilai VIF < 5 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas dan jika nilai VIF > 5 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolonieritas.²¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.²² Model yang digunakan untuk

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 17.

²¹ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176.

²² *Ibid*, hlm. 113.

menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *gletser*.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikasinya $0 > 0.05$ maka tidak terjadi heterosdastisitas.
- b) Jika nilai signifikasinya $0 < 0.05$ maka terjadi heterosdastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka hipotesis diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi antara variabel promosi dan prosedur pembiayaan terhadap minat.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka hipotesis ditolak, artinya terjadi autokolerasi antara antara variabel promosi dan prosedur pembiayaan terhadap minat.

3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²³

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji.²⁴ Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan variabel independen promosi, prosedur pembiayaan terhadap variabel dependen yaitu minat baik secara parsial maupun secara simultan.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.²⁵ Dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel terhadap variabel dependen.
- 2) Bila signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

²³ Uji Autokorelasi dengan program SPSS. (2014, 2). Retrived from SPSS Indonesia: <http://www.spssindonesia.com/uji-autokorelasi-dengan-program-spss.html>.

²⁴ Mc. Leod, S. A., *What is a Hypothesis*. *Simply Psychology*. August 10. 2018, hlm. 97

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 238.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$. Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $f < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikansi $f > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika

²⁶ Ghozali Imam. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://www.wuz.unibaz.ch/cofi/publication/papers>. diakses 26 Mei 2022.

nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.²⁷

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.²⁸

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui Promosi (X_1), dan Prosedur Pembiayaan KPRS (X_2) terhadap Minat (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

k = Konstanta variabel X terhadap Y

X = Variabel independen

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$MN = B_0 + B_1 PR + B_2 PPM + e$$

²⁷ DuwiPriyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79. DuwiPriyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79.

²⁸ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

Keterangan:

MN = Minat Menggunakan KPRS

B_0 = Koefisien konstanta

B_1B_2 = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

PR = Promosi

PPM = Prosedur Pembiayaan

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari Loka Karya bunga bank dan perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 sampai dengan 20 Agustus 1990 di Cisarua Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Hotel Sahid Jaya, Jakarta pada tanggal 22 sampai dengan 25 Agustus 1990. Kemudian diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan Bank Murni Syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada tanggal 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akta pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, SH dengan izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 tanggal 21 Maret 1992. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H/1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H/1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI) se Indonesia

dan beberapa pengusaha muslim, pendirian Bank Muamalat juga mendapat dukungan nyata dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp. 84 Milyar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 Milyar.⁸³

Sedangkan pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Panyabungan berawal pada saat penduduk atau masyarakat di Panyabungan mengusulkan pembangunan bank yang berbasis Islami. Hal ini dikarenakan rata-rata penduduk Panyabungan adalah beragama Islam. Dengan kepercayaannya para penduduk mengusulkan agar bank berbasis Islam didirikan di daerah mereka.

Berselang beberapa tahun, tepat pada tanggal 22 Desember 2004 Bank Muamalat resmi dibuka di Kabupaten Mandailing Natal Panyabungan. Pendirian bank ini diresmikan oleh bapak Ir. Fauzi selaku *Branch Manager* Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan. Pada awal pendiriannya Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan ini merupakan Kantor Kas Muamalat yang di ketuai oleh bapak Ir. Fauzi selaku Branch Manager Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan, yang setiap minggunya kantor kas ini didatangi oleh pengawas dari kantor Cabang Padangsidempuan. Kantor kas

⁸³ Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2013, (Jakarta: BMI, 2013), hlm.16-20

Panyabungan ini hanya berfungsi sebagai pengumpul dana dari masyarakat. Pada saat itu kantor kas hanya menerima tabungan dari masyarakat tanpa adanya pembiayaan yang disalurkan. Kantor kas Panyabungan berubah menjadi Kantor Cabang Pembantu Panyabungan pada tahun itu juga tepatnya pada tahun 2004 yang pada saat itu dipimpin oleh Ibu Retha Anhar dan kemudian digantikan oleh Bapak M. Yamin Lubis sampai sekarang yang menyandang jabatan sebagai *Sub Branch Manager* (SBM) di Panyabungan. Pada saat perubahan dari kantor kas menjadi kantor Cabang Pembantu ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

1. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK)
 2. Meningkatkan kesehatan bank yang pada saat itu *non performing financenya* maksimal mencapai tiga.
 3. Meningkatkan *outstanding*. Saat perubahan dari kantor kas menjadi kantor cabang Pembantu, maka fungsinya sedikit bertambah. Tidak hanya dibebankan tanggung jawab untuk mengumpulkan dana pihak ketiga/dana masyarakat, tetapi juga menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dan memberikan jasa-jasa lainnya.
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan
- a. Visi

Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia dan dominan di pasar spiritual dan dikagumi di pasar nasional.

b. Misi

Menjadi *Role* model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan

Struktur Organisasi adalah suatu susunan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dalam jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa yang melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang dikerjakan atau suatu susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan seluruh kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Struktur organisasi merupakan pola yang perusahaan keluarga, maka pemilik perusahaan merangkap sebagai pimpinan perusahaan dan penanggung jawab produksi secara keseluruhan. Bentuk struktur organisasinya berbentuk garis dimana kekuasaan berjalan secara langsung dari atasan ke bawahan. Perintah berasal dari pimpinan sampai pada setiap orang yang berada pada

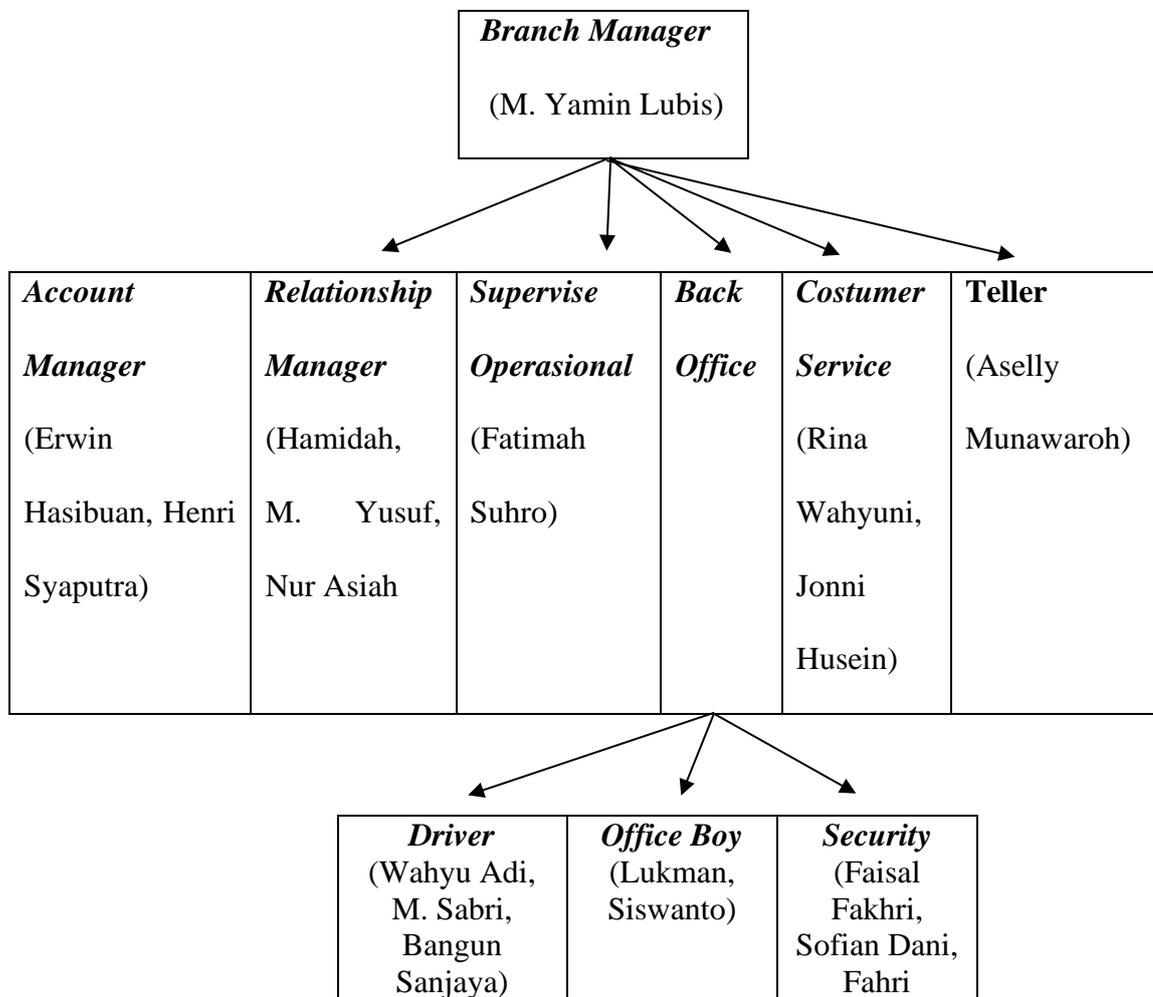
jabatan rendah. Masing-masing dihubungkan dengan satu garis perintah.⁸⁴

Adapun struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor

Cabang Pembantu Panyabungan



⁸⁴ Brian, R. (2019), Februari 11). Struktur Organisasi: Pengertian, Fungsi, dan Komponennya. Diambil dari [www.maxmanroe.com:https://www.maxmanroe.com/pengertian-struktur-organisasi.html](https://www.maxmanroe.com/pengertian-struktur-organisasi.html)

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berjumlah 55 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian pertimbangan yang dianggap mampu untuk menjawab angket secara objektif. Pengambilan data primer pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 penelitian ini menggunakan instrument angket yang disebar secara acak pada Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket faktor promosi, prosedur pembiayaan, dan minat. Angket promosi terdiri dari 5 item pernyataan, angket prosedur pembiayaan terdiri 5 item pernyataan dan angket minat terdiri dari 5 item pernyataan. Dari masing-masing item pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel.

Penyebaran dan pengumpulan angket dilaksanakan pertama kali pada hari Senin , 17 Januari 2023 sampai 20 Januari 2023. Penyebaran angket promosi, prosedur pembiayaan, dan minat dilakukan dengan mekanisme yaitu penelitian langsung menemui responden di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan. Dalam karakteristik responden yang ditekankan adalah berdasarkan jenis kelamin. Hal ini diuraikan melalui pembahasan berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disesuaikan sebagai berikut:

Tabel IV.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Responden	Persentase
Laki-laki	27	45%
Perempuan	28	55%
Total	55	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan responden di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan yang diambil sebagai responden, yaitu sebanyak 55 orang responden laki-laki sebanyak 27 orang dimana 10 orang berprofesi polisi, 7 orang berprofesi wiraswasta, 5 orang berprofesi kondektur, 5 orang berprofesi wartawan dan responden perempuan sebanyak 28 orang dimana 15 orang berprofesi dosen, 5 orang berprofesi karyawan, 8 orang berprofesi PNS Responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 45 persen dan perempuan sebesar 55 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Karakteristik responden berdasarkan profesi yaitu keterampilan khusus yang dalam prakteknya didasarkan atas suatu struktur teoritis tertentu dari beberapa bagian ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 7 profesi. Adapun karakteristik responden menurut profesi dapat disesuaikan sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Nama Profesi	Responden	Persentase
Polisi	10	25%
Wiraswasta	7	10%
Kondektur	5	8%
Wartawan	5	8%
Dosen	15	30%
Karyawan	5	8%
PNS	8	11%
Total	55	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan profesi responden di atas dapat diketahui tentang jenis profesi responden Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan ada 7 jenis profesi responden, yaitu profesi polisi 10 orang dengan persentase 25%, profesi wiraswasta 7 orang dengan persentase 10%, profesi Kondektur 5 orang dengan persentase 8%,

profesi Wartawan 5 orang dengan persentase 8%, profesi Dosen 15 orang dengan persentase 30%, profesi Karyawan 5 orang dengan persentase 8%, profesi PNS 8 orang dengan persentase 11%.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai variabel promosi (X1) dapat dilihat dalam tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Promosi (X1)

No	Pernyataan	Pernyataan										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio	7	12,72 7%	17	30,90 9%	8	14,5 45%	13	23,6 36%	10	18,1 82%	55	100 %
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	2	3,636 %	6	10,90 9%	16	29,0 91%	11	20%	20	36,3 64%	55	100 %
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial	6	10,90 9%	23	41,81 8%	16	29,0 91%	5	9,09 1%	5	9,09 1%	55	100 %
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran	12	21,81 8%	19	34,54 5%	4	7,27 3%	12	21,8 18%	8	14,5 45%	55	100 %

	setiap bulan												
5	saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus	10	18,18 2%	23	41,81 8%	14	25,4 55%	6	10,9 09%	2	3,63 6%	55	100 %

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pernyataan 1 diatas yang SS berjumlah 7 orang dengan persenan 12,727%, S berjumlah 17 orang dengan persenan 30,909%, KS berjumlah 8 orang dengan persenan 14,545%, TS berjumlah 13 orang dengan persenan 23,636%, STS berjumlah 10 orang dengan persenan 18,182%. Pernyataan 2 yang SS berjumlah 2 orang dengan persenan 3,636 %, S berjumlah 6 orang dengan persenan 10,909%, KS berjumlah 16 orang dengan persenan 29,091%, TS berjumlah 11 orang dengan persenan 20%, STS berjumlah 20 orang dengan persenan 36,364%. Pernyataan 3 yang SS berjumlah 6 orang dengan persenan 10,909%, S berjumlah 23 orang dengan persenan 41,818%, KS berjumlah orang 16 dengan persenan 29,091%, TS berjumlah 5 orang dengan persenan 9,091%, STS berjumlah 5 orang dengan persenan 9,091%.Pernyataan 4 yang SS berjumlah 12 orang dengan persenan 21,818%, S berjumlah 19 orang dengan persenan 34,545%, KS berjumlah 4 orang dengan persenan 7,273%, TS berjumlah 12 orang dengan persenan 21,818%, STS berjumlah 8 orang dengan persenan 14,545%. Pernyataan 5 yang SS berjumlah 10 orang dengan persenan 18,182%, S berjumlah 23 orang dengan persenan 41,818%, KS berjumlah 14 orang dengan persenan 25,455%, TS berjumlah 6 orang dengan persenan 10,909%, STS berjumlah 2 orang dengan persenan 3,636%.

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai variabel Prosedur Pembiayaan (X2) dapat dilihat dalam tabel IV.4 berikut ini:

Tabel IV.4

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Prosedur Pembiayaan (X2)

No	Pernyataan	Pernyataan										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	23	41,818%	20	36,364%	3	5,455%	5	9,091%	4	7,273%	55	100%
2	saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR	17	30,909%	19	34,545%	6	10,909%	7	12,727%	6	10,909%	55	100%
3	Saya tertarik Menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi	9	16,364%	15	27,273%	12	21,818%	13	23,636%	6	10,909%	55	100%
4	saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaan	25	45,455%	18	32,727%	4	7,273%	5	9,091%	3	5,455%	55	100%
5	saya memilih KPR karena persyaratannya mudah	23	41,818%	18	36,364%	3	3,636%	3	3,636%	8	14,545%	55	100%

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan pernyataan 2 diatas yang SS berjumlah 23 orang dengan persenan 41,818%, S berjumlah 20 orang dengan persenan 36,364%, KS berjumlah 3 orang dengan persenan 5,455%, TS berjumlah 5 orang dengan persenan 9,091%, STS berjumlah 4 orang dengan persenan 7,273%. Pernyataan 2 yang SS berjumlah 17 orang dengan persenan 30,909%, S berjumlah 19 orang

dengan persenan 34,545%, KS berjumlah 6 orang dengan persenan 10,909%, TS berjumlah 7 orang dengan persenan 12,727%, STS berjumlah 6 orang dengan persenan 10,909%. Pernyataan 3 yang SS berjumlah 9 orang dengan persenan 16,364%, S berjumlah 15 orang dengan persenan 27,273%, KS berjumlah orang 12 dengan persenan 21,818%, TS berjumlah 13 orang dengan persenan 23,636%, STS berjumlah 6 orang dengan persenan 10,909%. Pernyataan 4 yang SS berjumlah 25 orang dengan persenan 45,455%, S berjumlah 18 orang dengan persenan 32,727%, KS berjumlah 4 orang dengan persenan 7,273%, TS berjumlah 5 orang dengan persenan 9,091%, STS berjumlah 3 orang dengan persenan 5,455%. Pernyataan 5 yang SS berjumlah 23 orang dengan persenan 41,818%, S berjumlah 18 orang dengan persenan 36,364%, KS berjumlah 3 orang dengan persenan 3,636%, TS berjumlah 3 orang dengan persenan 3,636%, STS berjumlah 8 orang dengan persenan 14,545%.

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai variabel Minat (Y) dapat dilihat dalam tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Minat (Y)

No	Pernyataan	Pernyataan										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	9	16,364%	15	27,273%	11	20%	5	9,091%	15	27,273%	55	100%
2	saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang	23	41,818%	24	43,636%	1	1,818%	4	7,273%	3	5,455%	55	100%

	terjangkau												
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka	13	23,63 6%	19	34,54 5%	6	10,9 09%	9	16,3 64%	8	14,5 45%	55	100 %
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabunagn menawarkan produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti	24	43,63 6%	27	49,09 1%	4	7,27 3%	0	0%	0	0%	55	100 %
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai dengan prinsip syariah	20	36,36 4%	14	25,45 5%	14	25,4 55%	3	5,45 5%	4	7,27 3%	55	100 %

Sumber: Data diolah SPSS 23

Berdasarkan pernyataan 3 diatas yang SS berjumlah 9 orang dengan persenan 16,364%, S berjumlah 15 orang dengan persenan 27,273%, KS berjumlah 11 orang dengan persenan 20%, TS berjumlah 5 orang dengan persenan 9,091%, STS berjumlah 15 orang dengan persenan 27,273%. Pernyataan 2 yang SS berjumlah 23 orang dengan persenan 41,818%, S berjumlah 24 orang dengan persenan 43,636%, KS berjumlah 1 orang dengan persenan 1,818%, TS berjumlah 4 orang dengan persenan 7,273%, STS berjumlah 3 orang dengan persenan 5,455%. Pernyataan 3 yang SS berjumlah 13 orang dengan persenan 23,636%, S berjumlah 19 orang dengan persenan 34,545%, KS berjumlah orang 6 dengan persenan

10,909%, TS berjumlah 9 orang dengan persenan 16,364%, STS berjumlah 8 orang dengan persenan 14,545%. Pernyataan 4 yang SS berjumlah 24 orang dengan persenan 21,818%, S berjumlah 27 orang dengan persenan 34,545%, KS berjumlah 4 orang dengan persenan 7,273%, TS berjumlah 0 orang dengan persenan 0%, STS berjumlah 0 orang dengan persenan 0%. Pernyataan 5 yang SS berjumlah 20 orang dengan persenan 18,182%, S berjumlah 14 orang dengan persenan 41,818%, KS berjumlah 14 orang dengan persenan 25,455%, TS berjumlah 3 orang dengan persenan 5,455%, STS berjumlah 4 orang dengan persenan 7,273%.

D. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* data yang terkumpul.

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROMOSI	55	16	25	21.88	1.799
PPM	55	16	25	21.73	1.850
MINAT	55	16	25	21.87	1.796
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel IV.6 uji analisis statisti deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel promosi dengan jumlah data (N) sebanyak 55 mempunyai *mean* 21.88 dengan nilai *minimum* 16 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviatitation* 1.799.

Variabel prosedur pembiayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 55 mempunyai *mean* 21.73 dengan nilai *minimum* 16 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviatitation* 1.850.

Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 55 mempunyai *mean* 21.87 dengan nilai *minimum* 16 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviatitation* 1.796.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan tabel untuk taraf signifikansi 5% atau 0,1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun r_{hitung} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan r_{hitung} menggunakan taraf signifikansi 0,1 dengan

derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel)-2 jadi df = 55-2 = 53, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2241$. Hasil uji validitas sebagai berikut

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Promosi (X₁)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1	0,661	Instrumen valid, jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan df=taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,2241	Valid
X2	0,457		Valid
X3	0,535		Valid
X4	0,676		Valid
X5	0,479		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel IV.7 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan x1, x2, x3, x4, dan x5 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Prosedur Pembiayaan (X₂)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1	0,687	Instrumen valid, jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan df=taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,2241	Valid
X2	0,669		Valid
X3	0,650		Valid
X4	0,743		Valid

X5	0,504		Valid
----	-------	--	-------

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel IV.8 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan x1, x2, x3, x4, dan x5 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.9
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,699	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2241$	Valid
X2	0,656		Valid
X3	0,664		Valid
X4	0,748		Valid
X5	0,494		Valid

Berdasarkan hasil tabel IV.9 uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan x1, x2, x3, x4, dan x5 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Reliabilitas Promosi (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	5

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel IV.10 uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Promosi yaitu $0,711 > 0,60$. Dengan demikian variabel Promosi dikatakan *reliable*

Tabel IV.11
Hasil Uji Reliabilitas Prosedur Pembiayaan (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
,674	5

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel IV.11 uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Prosedur Pembiayaan yaitu $0,674 > 0,60$. Dengan demikian variabel Prosedur Pembiayaan dikatakan *reliabel*.

Tabel IV.12
Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	5

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel IV.12 uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Minat yaitu $0,698 > 0,60$. Dengan demikian variabel Minat dikatakan *reliabel*.

3. Uji Normalitas

Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan jika signifikansi diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku berarti data tersebut tidak normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58285429
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.094
Test Statistic		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan promosi, prosedur pembiayaan dan minat sebesar $0,704 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya promosi, prosedur pembiayaan dan minat berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Tabel IV.14

MINAT * PROMOSI

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PROMOSI	Between Groups	(Combined)	4.255	2	2.127	5.375	.008
		Linearity	3.050	1	3.050	7.707	.008
		Deviation from Linearity	1.204	1	1.204	3.043	.087
Within Groups			20.582	52	.396		
Total			24.836	54			

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.14 hasil uji linieritas diketahui sig. *deviation linearity* sebesar $0,087 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara promosi dengan minat.

Tabel IV.15
MINAT * PROSEDUR PEMBIAYAAN

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PROSEDUR PEMBIAYAAN	Between	(Combined)	2.914	2	1.457	3.456	.039
	Groups	Linearity	2.906	1	2.906	6.894	.011
		Deviation from Linearity	.008	1	.008	.018	.894
	Within Groups		21.923	52	.422		
Total			24.836	54			

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.15 hasil uji linieritas diketahui sig. *deviation linearity* sebesar $0,894 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara prosedur pembiayaan dengan minat.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk melihat kriteria pengujian multikolonieritas dengan menggunakan nilai Tolerance $> 0,05$ (5%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas. Dan jika nilai Tolerance $< 0,05$ (5%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolonieritas. Dan untuk VIF (*Variance Inflation Factor*), Apabila nilai VIF < 5 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas dan jika nilai VIF > 5 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolonieritas.

Tabel IV.16

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	30.457	6.424		4.741	.000			
promosi	-.378	.272	-.198	-1.386	.172	.899	1.112	
prosedur pembiayaan	-.051	.180	-.041	-.284	.778	.899	1.112	

a. Dependent Variable: minat

Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.16 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel promosi 0,899, variabel prosedur pembiayaan adalah 0,899. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel lebih besar $> 0,5$. Nilai VIF dari variabel Promosi 1,112, variabel prosedur pembiayaan adalah 1,112. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil < 5 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random

(acak). Adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glester.

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikasinya $0 > 0.05$ maka tidak terjadi heterosdastisitas.
2. Jika nilai signifikasinya $0 < 0.05$ maka terjadi heterosdastisitas.

Tabel IV.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.880	1.294		2.844	.007
	promosi	.031	.078	.073	.336	.094
	prosedur pembiayaan	-.138	.077	-.331	-1.805	.078

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji tabel IV.17 heteroskedastisitas di atas diketahui jika $\text{sig} > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel promosi $0,094 > 0,05$ variabel prosedur pembiayaan $0,078 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dengan variabel sebelumnya. Kriteria Durbin Watson dengan kriteria jika:

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel IV.18
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,357 ^a	,128	,097	1,977	1,416
a. Predictors: (Constant), PROMOSI, PROSEDUR PEMBIAYAAN					
b. Dependent Variable: MINAT					

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.18 di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,416 yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan + 2 yaitu $-2 < 1,416 < + 2$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV.19
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.290	.541		.536	.594
	promosi	.443	.042	.461	10.453	.001
	prosedur pembiayaan	.547	.042	.573	13.001	.001

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.19 di atas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penjelasan promosi terhadap minat adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $10.453 > 2,007$ maka H_0 ditolak. Hasilnya terdapat pengaruh promosi terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan).
- 2) Penjelasan prosedur pembiayaan terhadap minat adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $13.001 > 2,007$ maka H_a ditolak. Hasilnya terdapat pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berikut uji secara simultan (F) dari skala ordinal yang telah

diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.20
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.537	2	99.769	6.882	.001 ^b
	Residual	7.445	52	.143		
	Total	206.982	54			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), prosedur pembiayaan, promosi

Sumber: Data diolah, SPSS 25 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.20 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh promosi dan prosedur pembiayaan terhadap minat adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan f hitung $6,882 > f$ tabel $3,18$. H_{a3} tersebut menunjukkan bahwa H_03 ditolak H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh promosi dan prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari skala ordinal dan diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary			
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.378

a. Predictors: (Constant), prosedur pembiayaan, promosi

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel Tabel IV.21 diketahui R Square sebesar 0,964. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel promosi dan variabel prosedur pembiayaan secara simultan terhadap variabel minat adalah sebesar 96,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi sebesar 3,6% dipengaruhi variable lain diluar dari penelitian ini.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.22
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.290	.541	
promosi	.443	.042	.461
prosedur pembiayaan	.547	.042	.573

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel IV.22 di atas dapat disimpulkan bahwa *unstandardized coefficients* tabel di atas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$MN = 0,290 + 0,443 PR + 0,547 PPM + 0,541$$

Keterangan:

MN = Minat Menggunakan KPR

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

PR = Promosi

PPM = Prosedur Pembiayaan

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 0,290 dapat diartikan bahwa apabila promosi, prosedur pembiayaan diasumsikan 0 maka minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan nilainya sebesar 0,290 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (β_1) bernilai positif sebesar - 0,443 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan promosi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan sebesar - 0,443 satuan dengan nilai $0,290 + 0,443 = 0,733$ satuan dengan asumsi

variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara promosi dengan minat di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

3. Prosedur pembiayaan terhadap minat adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,001 > 2,007$ maka H_0 ditolak. Hasilnya terdapat pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat.
4. Nilai *Prediction error (e)* bernilai positif sebesar 0,541 dapat diartikan bahwa apabila promosi, prosedur pembiayaan diasumsikan 0 maka minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan nilainya sebesar 0,541 satuan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang disebarakan kepada masyarakat kota panyabungan dan mengolah hasil jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui SPSS versi 26 yang berjudul pengaruh Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah mutanaqishah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan).

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinan diatas dapat diperoleh nilai R sebesar 0,964 atau (96,4%) artinya variabel promosi, prosedur pembiayaan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 96,4%, atau terjadi hubungan yang sangat kuat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1. Pengaruh promosi terhadap minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan

Promosi dalam kaitannya dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat yang menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan karena promosi merupakan penawaran.

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel promosi memiliki nilai t Sig 0,001 Dengan demikian H_{a1} diterima, Artinya variabel promosi secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Panyabungan.

Dari hasil penelitian Silfana Dewi skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menjadi Nasabah KPR iB Griya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor Promosi dan Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sedangkan faktor harga secara parsial tidak mempunyai pengaruh.

Dari hasil penelitian Adi Yahya skripsi yang berjudul ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah” (Studi Pada KPR Syariah Bank BTN Syariah Cabang Malang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Promosi dan Pelayanan berpengaruh dengan masing-masing memiliki nilai parameter 0,748, 0,679 dan 0,681 sedangkan faktor pengetahuan tidak berpengaruh.

Dari hasil penelitian Muhammad Zaini skripsi yang berjudul “Studi Deskriptif Minat Nasabah Memilih KPR Berbasis Syariah” (Studi Kasus di PT. Berkah Zuhud Makmur Banjar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor minat nasabah memilih KPR berbasis syariah adalah karena kebutuhan dari dalam yang berhubungan dengan rohani nasabah, dan faktor emosional juga mempengaruhi minat nasabah dalam memilih KPR berbasis syariah.

Dari hasil penelitian Dewi Ziqni Fuqory skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk Sebagai *Variable Interventing*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat terhadap pengajuan KPR syariah.

Dari hasil penelitian Wahyu Maulana skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk KPR (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Karang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga, promosi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih KPR sedangkan variabel citra merek tidak berpengaruh.

2. Pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan

Prosedur Pembiayaan dalam kaitannya dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat untuk menggunakan KPR di Bank Muamalat

Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungon karena prosedur pembiayaan merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Prosedur pembiayaan seseorang yang akan menentukan apa yang akan dipilih nya.

Dari hasil uji t dapat dilihat pada variabel prosedur pembiayaan memiliki nilai t Sig 0,001 Dengan demikian H_{a2} ditolak. Artinya variabel prosedur pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungon.

Dari hasil penelitian Darna dan Dita Pramudya Wardani skripsi yang berjudul ” Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Promosi, dan Periklanan terhadap Minat Pengambilan Produk Pembiayaan KPR PLATINUM iB Pada Bank X Syariah Cabang Harmoni-Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel promosi penjualan dan Minat memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat pembelian produk pembiayaan KPR Platinum iB, sedangkan variabel periklanan dan personal *selling* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat pembelian produk pembiayaan KPR Platinum iB.

Dari hasil penelitian Iga Arisanti skripsi yang berjudul ” Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Margin terhadap Minat Menjadi Nasabah Pembiayaan KPR dengan akad *Murabahah* pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel margin, prosedur pembiayaan, dan minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan memiliki pengaruh signifikan

terhadap minat nasabah menjadi nasabah KPR pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin, sedangkan variabel margin, dan prosedur pembiayaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menjadi nasabah KPR pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin.

3. Pengaruh promosi dan prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan

Dari hasil uji f dapat dilihat pada variabel prosedur pembiayaan memiliki nilai t Sig 0,001 Dengan demikian H_{a2} ditolak. Artinya variabel prosedur pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan KPR di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksana penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan, yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada masyarakat kota panyabungan yang susah untuk di kompromi karena kesibukan pekerjaannya.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad *Musyarakah Mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji persial (t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh promosi terhadap minat menggunakan KPR.
2. Berdasarkan uji persial (t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR.
3. Berdasarkan uji persial (t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR.
4. Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara promosi, prosedur pembiayaan dan terhadap minat menggunakan KPR.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disimpulkan bahwa ada pengaruh antara promosi, dan prosedur pembiayaan terhadap minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan). Hal ini menunjukkan bahwa promosi, dan prosedur pembiayaan mempunyai

peran penting terhadap minat menggunakan KPR. Maka dalam hal ini peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan sarana informasi yang dapat digunakan Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan untuk mengetahui Faktor promosi, Faktor prosedur pembiayaan terhadap Minat menggunakan KPR dengan akad *musyarakah mutanaqishah*, dan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebaiknya mmengembangkan variabel-variabel yang diteliti, karena tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan hasil kesimpulan yang lebih baik.

3. Bagi Pihak UIN Syahada Padangsidempuan

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh semua kalangan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Mirzaqom T., Dr. Budi Purwoto, S.PD., M.PD, 2016. “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori”, dalam *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, Abdul
- Rachman Saleh Dan Muhibid Abdul Wahab, 2006. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Jakarta: Prenada Media.
- Achmad Syarif Hidayatullah, 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Kredit Kepemilikan Rumah Syariah” Skripsi, Universitas Brawijaya Malang.
- Agus Irianto, Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya
- Akdon, dkk. 2015. Juklak Support Penanaman Dana, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ningsih, 2017. Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2018, dalam *Jurnal Nomina*, Vol. 2, No. 2.
- Anonim, Data Primer dan Data Sekunder, 2009, terdapat alamat <http://Nagabiru86.wordpress.com/blog/2009/data-primer-data-sekunder-teknik-pengumpulan-data/>. Diakses Minggu, 12 Juni 2022
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar Nur Syahrudin, T.K.,. 2018. Input dan Output, peraturan dan komponen sistem pada bahasa pemrograman Python. *Jurnal Dasar Pemrograman, Python STMIK*.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Statistik 2020 Statistic Yearbook of Indonesia 2020. In *Statistical Yearbook of Indonesia (Issue April)*
- Basu, Swatha. 2008. Manajemen Pemasaran Modern. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bella Harun Ashari, Berto Mulia Wibawa, et., Satria Fadil Persada, 2017. “Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang”, dalam *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 6, No. 1.
- Brosur Griah IB Hasanah BMI Syariah Cabang Panyabungan, 2021

- Debora, Risna & DR. H. Meizy Herianto, S.Sos, M.Si, 2018. "Pengaruh Promosi Terhadap Minat Konsumen" JOM FISIP Vol. 2 No. 2.
- Devi Rahmi, 2021. "Dokumentasi dan Informasi", dalam Jurnal Edisi Khusus & Sains Terbuka, Vol. 42, No. 2.
- Dimiyati Mahmud, 2001. Psikologi Suatu Pengantar, Yogyakarta: BPFE.
- Dwi Priyatno, 2018. SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, Yogyakarta: ANDI.
- F. Rangkuti, 2017. Riset Pemasaran. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fandi Tjiptono, 2001. Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Andi Offset.
- G. Hidayat, 2007. "Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Permintaan KPR Pada Bank Muamalat di Kabupaten Mandailing Natal", Bandung: Coopetion, VIII.
- Ghozali Imam, 2022. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://www.wwwz.unibaz.ch/cofi/publication/papers>. diakses 26 Mei 2022.
- Gitosudarno, 2000. Manajemen Pemasaran, Cet ke-6, Yogyakarta: BPFE.
- Hery Sutanto & Khaerul Umam, 2013. Manajemen Pemasaran Bank Syariah, Bandung: Pustaka Setia.
- <https://idalamat.com>
- Husein Umar, 2015. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ismail, 2011. Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana.
- Juliansyah Noor, 2011. Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana Pranamedia Group.
- Kasmir, 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Kementerian Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Terjemahan.

Kementerian Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Terjemahan.

Kotler, P., & Amstrong, 2017. Principles of Marketing, thirteenth edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Kuncoro & Suhardjono, 2018. Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi), Edisi pertama Revisi. Yogyakarta: BPFÉ.

Kotler, Philip., dan Kevin Lane Keller, 2010. Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1, Jakarta : PT Indeks.

Laksana, M. F., 2019. Praktis Memahami Manajemen Pemasaran. Sukabumi: CV Al Fath Zumar.

Mc. Leod, S. A., 2018. What is a Hypothesis Simply Psychology.

Mudrajad Kuncoro, 2013. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom, Jakarta: Erlangga.

Muhamad Ali, 2000. Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi, Bandung: Angkasa.

Muhamad, 2002. Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhibin Syah, 2001. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi, Cetakan Kelima, Jakarta: Salemba Empat.

Noel Chabannel Tohir, 2012. Panduan Lengkap Menjadi Account Officer, Jakarta: Gramedia.

Nur Asnawi dan Masyuri, 2011. Metode Riset Manajemen Pemasaran, Malang: UIN-Maliki Press, Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Mataram” Skripsi

Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka.

Rambat, 2006. Lupiyoadi & A. Hamdani, Manajemen Pemasaran Jasa, Jakarta: Salemba Empat.

- Rida Faiqoh, 2013. "Analisis Strategi Pemasaran KPRS Di Bank Muamalat Cabang Panyabungan" Jurnal Iqtishadia, vol. 6, no. 2, (<https://media.neliti.com>, diakses 8 Desember 2021 pukul 01.09 WIB)
- Rivai Wirasasmita, dkk, 2002. Kamus Lengkap Ekonomi, Bandung: Pionir Jaya.
- R. Brian, 2019, Februari 11. Struktur Organisasi: Pengertian, Fungsi, dan Komponennya. Diambil dari www.maxmanroe.com:<https://www.maxmanroe.com/pengertian-struktur-organisasi.html>
- Saifuddin Azwar, 20. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawati, 2021. ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. dalam Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 8.
- Slameto, 2003. Belajar dari Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono dan Agus Santoso, 2015. Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sutono, 2020. "Implikasi Akad Musyarakah Mutanaqishah Perbankan Syariah", Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, vol. 8 no. 2.
- Slameto, 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptono, 2015. Strategi Pemasaran. Surabaya: Jasa Gramedia.
- Ujang Suwarman, 2014. Perilaku Konsumen: teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Jakarta: Ghalia Indonesia: 2014, hal. 187. Uji Autokorelasi dengan program SPSS. (2014, 2). Retrived from SPSS Indonesia: <http://www.spssindonesia.com/uji-autokorelasi-dengan-program-spss.html>. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Veithzal, Rivai & Andria Permata Veithzal, 2009. *Islam Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa.*

Wawancara dengan Bu Hamidah Nasution selaku RM/Marketing Funding di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan pada hari Jum'at 4 Desember 2021 pukul 14.17 WIB

Wijayanti, T. N., & Hidayat, F. 2020. Minat Terhadap Produk Pembiayaan KPR Syariah. *Jurnal Pendidikan*, VIII.

www.bankmuamalatpanyabungan.co.id

Yuyun Yuaningsih, 2016. "Pengaruh Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Nasabah Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ibrahim Wahid
2. Nama Panggilan : Bram
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Siabu, 14 Maret 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 4 (Empat) dari 6 (Enam) Bersaudara
7. Alamat : Siabu
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0838-7399-1450
10. E-mail : ibrahimwahidmais@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sahruddin Mais
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Rosmala Dewi Harahap
4. Pekerjaan : Petani

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Tahun 2006-2011 : SDN 021 Siabu
2. Tahun 2012-2014 : SMPN 1 Siabu
3. Tahun 2015-2018 : SMAN 1 Siabu
4. Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (S-1) Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN)
Padangsidempuan

D. MOTTO HIDUP

Berdoa dan Berusaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1062/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021

3 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ibrahim Wahid
NIM : 1840100261
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3246 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

26 Desember 2022

Yth. Pimpinan BMI KCP Panyabungan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Ibrahim Wahid
NIM : 1840100261
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bank Muamalat



No. : 021 /B/KCP PYB-SRT/II/2023

Panyabungan, 30 Desember 2022
6 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada Yth:
Dekan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Di Tempat

Perihal : Keterangan izin riset

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin YRA.

Sehubungan dengan judul riset yang sebelumnya sudah dirilis melalui izin riset nomor 3246/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal izin riset yang menerangkan:

Nama : Ibrahim Wahid
NIM : 1840100261
Semester : IX(Sembilan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan judul skripsi "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)**". dengan ini kami sampaikan telah kami terima dan berikan izin untuk melakukan riset serta pengambilan data *pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank.*

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KCP PANYABUNGAN



M. YAMIN LUBIS
BRANCH MANAGER

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Pembantu Panyabungan
Jl. Willem Iskandar/ No. 173
Panyabungan 22912

T 0636 - 321234
F 0636 - 321234
E www.bankmuamalat.co.id

www.muamalatbank.com

ANGKET PENELITIAN

Lampiran Kuesioner

Kepada Yth.

Saudara/i

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, maka saya

Nama : Ibrahim Wahid

Nim : 1840100261

Untuk membantu kelancaran penelitian ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan)”**, peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Ibrahim Wahid

NIM: 1840100261

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checlist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butirsoal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. pernyataan	V	VR	TV
Motif	1			
Perasaan Tertarik	2			
Perhatian	3			
Perasaan Senang	4 dan 5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 16 Januari 2023
Validator,

Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si.
NIDN. 2017058302

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PORMOSI

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checlist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butirsoal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Jangkauan Promosi	1,2			
Kuantitas Promosi	3			
Kualitas Prpmpsi	4,5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 16 Januari 2023
Validator,

Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si.
NIDN. 2017058302

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PROSEDUR PEMBIAYAAN

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *cheklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butirsoal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Memiliki input dan output	1,2			
Terdapat aturan	3			
Komponen-komponen system	4,5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 16 Januari 2023
Validator,

Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan KPR Dengan Akad Musyarakah Mutanaqishah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia KantorCabang Pembantu Panyabungan)

Yang disusun oleh:

Nama	: Ibrahim Wahid
NIM	: 18 401 00261
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 16 Januari 2023

Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si.
NIDN. 2017058302

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rodia Rizky Nasution

Usia : 25

Pekerjaan : Karyawan

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Kayu Laut

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list () atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(KS) : kurang Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	√				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			√		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				√	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			√		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS

1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosuder pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN
KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus
Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Rosmalina Nasution
 Usia : 42
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki
 Alamat : Panyabungan Kota

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (✓) atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

(SS) : Sangat Setuju
 (S) : Setuju
 (KS) : kurang Setuju
 (TS) : Tidak Setuju
 (STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	✓				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			✓		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk				✓	

	KPR dengan diskon di uang muka					
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			√		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN
KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus
Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Khairul Anwar
 Usia : 40
 Pekerjaan : PNS
 Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki
 Alamat : Sigalapang

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√) atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

- (SS) : Sangat Setuju
 (S) : Setuju
 (KS) : kurang Setuju
 (TS) : Tidak Setuju
 (STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	√				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			√		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk				√	

	KPR dengan diskon di uang muka					
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			√		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN
KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus
Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Andri

Usia : 30

Pekerjaan : Dosen

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Simanggor

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list () atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(KS) : kurang Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk			<input checked="" type="checkbox"/>		

	KPR dengan jelas dan mudah dimengerti					
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosuder pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Siti Hasnah

Usia : 38

Pekerjaan : Wartawan

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Naga Juang

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list () atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(KS) : kurang Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			<input checked="" type="checkbox"/>		

5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√
---	--	--	--	--	--	---

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Arizky Piliang
 Usia : 27
 Pekerjaan : Kondaktur
 Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki
 Alamat : Padang Laru

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list () atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

- (SS) : Sangat Setuju
 (S) : Setuju
 (KS) : kurang Setuju
 (TS) : Tidak Setuju
 (STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			<input checked="" type="checkbox"/>		

5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√
---	--	--	--	--	--	---

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Jefri Amar

Usia : 30

Pekerjaan : Karyawan

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Mompang Jae

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list () atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(KS) : kurang Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					<input checked="" type="checkbox"/>

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosuder pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Andi Chaniago

Usia : 23

Pekerjaan : Karyawan

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Jambur

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√) atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

- (SS) : Sangat Setuju
(S) : Setuju
(KS) : kurang Setuju
(TS) : Tidak Setuju
(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	√				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			√		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				√	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			√		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS

1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Muhammad Aldi Jaya Kesuma

Usia : 22

Pekerjaan : Polisi

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Rumbio

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√) atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

- (SS) : Sangat Setuju
(S) : Setuju
(KS) : kurang Setuju
(TS) : Tidak Setuju
(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	√				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			√		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				√	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			√		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank		√			

	Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio					
2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN KPR DENGAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kota Panyabungan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Solahuddin

Usia : 22

Pekerjaan : Guru

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-Laki

Alamat : Mompang Jae

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√) atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

- (SS) : Sangat Setuju
 (S) : Setuju
 (KS) : kurang Setuju
 (TS) : Tidak Setuju
 (STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan KPR karena kebutuhan akan tempat tinggal	√				
2	Saya tertarik memilih KPR karena biayanya yang terjangkau			√		
3	Saya tertarik memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan produk KPR dengan diskon di uang muka				√	
4	Saya memilih KPR karena Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan menawarkan Produk KPR dengan jelas dan mudah dimengerti			√		
5	Saya menggunakan KPR karena sesuai prinsip syariah					√

PROMOSI (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui iklan di Radio		√			

2	Saya mengetahui KPR di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan melalui Koran Mandailing Pos	√				
3	Saya mengetahui informasi KPR dari media sosial			√		
4	Saya merasa tertarik memilih KPR karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan rutin mengadakan event penawaran setiap bulan	√				
5	Saya merasa tertarik memilih KPR karena dilengkapi fasilitas yang bagus				√	

PROSEDUR PEMBIAYAAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik memilih KPR karena proses pendanaannya cepat	√				
2	Saya telah memperoleh banyak manfaat setelah menggunakan KPR ini	√				
3	Saya tertarik menggunakan KPR karena aset, privasi, dan data dilindungi			√		
4	Saya memilih KPR karena sesuai dengan prosedur pembiayaannya		√			
5	Saya memilih KPR karena persyaratannya mudah					√

Hasil uji validitas promosi x1

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	skor.total
x1	Pearson Correlation	1	-.034	.141	.367**	.326*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.805	.306	.006	.015	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x2	Pearson Correlation	.034	1	.149	.205	-.017	.457**
	Sig. (2-tailed)	.805		.279	.134	.901	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x3	Pearson Correlation	.141	.149	1	.197	-.016	.535**
	Sig. (2-tailed)	.306	.279		.149	.905	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x4	Pearson Correlation	.367**	.205	.197	1	.137	.676**
	Sig. (2-tailed)	.006	.134	.149		.320	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x5	Pearson Correlation	.326*	-.017	-.016	.137	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.015	.901	.905	.320		.000
	N	55	55	55	55	55	55
skor.total	Pearson Correlation	.661**	.457**	.535**	.676**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

Hasil uji validitas prosedur pembiayaan x2

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	total
x1	Pearson Correlation	1	.416**	.356**	.290*	.256	.687**
	Sig. (2-tailed)		.002	.008	.032	.059	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x2	Pearson Correlation	.416**	1	.365**	.312*	.064	.669**
	Sig. (2-tailed)	.002		.006	.020	.644	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x3	Pearson Correlation	.356**	.365**	1	.336*	-.022	.650**
	Sig. (2-tailed)	.008	.006		.012	.874	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x4	Pearson Correlation	.290*	.312*	.336*	1	.432**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.032	.020	.012		.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x5	Pearson Correlation	.256	.064	-.022	.432**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.059	.644	.874	.001		.000
	N	55	55	55	55	55	55
total	Pearson Correlation	.687**	.669**	.650**	.743**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas minat y

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	total
x1	Pearson Correlation	1	.416**	.356**	.378**	.311*	.699**
	Sig. (2-tailed)		.002	.008	.004	.021	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x2	Pearson Correlation	.416**	1	.365**	.281*	.064	.656**
	Sig. (2-tailed)	.002		.006	.038	.643	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x3	Pearson Correlation	.356**	.365**	1	.392**	-.025	.664**
	Sig. (2-tailed)	.008	.006		.003	.858	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x4	Pearson Correlation	.378**	.281*	.392**	1	.392**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.004	.038	.003		.003	.000
	N	55	55	55	55	55	55
x5	Pearson Correlation	.311*	.064	-.025	.392**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.021	.643	.858	.003		.000
	N	55	55	55	55	55	55
total	Pearson Correlation	.699**	.656**	.664**	.748**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, SPSS 26 Tahun 2023

Hasil Uji Reliabilitas Promosi (X₁)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	36.45	11.623	.527	.658
x2	36.38	12.981	.302	.709
x3	36.38	12.500	.385	.692
x4	36.44	11.880	.564	.657
x5	36.31	13.032	.343	.703
Total	20.78	3.567	.456	.711

Hasil Uji Reliabilitas Prosedur Pembiayaan (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	37.25	14.045	.637	.721
x2	37.47	13.921	.554	.726
x3	37.49	13.699	.556	.723
x4	37.36	13.384	.665	.706
x5	37.27	15.091	.382	.757
total	20.78	4.248	.992	.674

Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	37.35	14.193	.622	.730
x2	37.53	14.032	.588	.730
x3	37.56	13.843	.560	.730
x4	37.45	13.327	.699	.708
x5	37.36	15.051	.415	.759
total	20.84	4.288	.990	.698

HASIL UJI MULTI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.880	1.294		2.844	.007
	promosi	.031	.078	.073	.336	.094
	prosedur pembiayaan	-.138	.077	-.331	-1.805	.078

a. Dependent Variable: RES2

Uji t promosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.403	1.054		2.280	.027
	promosi	.886	.052	.920	7.137	.001

a. Dependent Variable: minat

Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58285429
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.094
Test Statistic		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

DOKUMENTASI

Wawan Cara Dengan Saudara Taupik



Wawan Cara Dengan Saudara Ihsan



Wawan Cara Dengan Ibu Fitri



Wawan Cara Dengan Bapak Sobirin



Wawan Cara Saudara Muklis



